

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada industri kecil kerajinan mebel bambu di Dusun Sendari, Desa Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman adalah :

1. Variabel bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi pada $\alpha = 1 \%$, nilai koefisien yang diperoleh dari hasil regresi sebesar 0.717381, maka sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu variabel bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi pengrajin. Jika bahan baku mengalami peningkatan sebesar 1%, mengakibatkan peningkatan nilai produksi sebesar 0.717381 % *ceteris paribus*
2. Variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi pada $\alpha = 5 \%$, nilai koefisien yang diperoleh dari hasil regresi sebesar 0.338822, maka sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi pengrajin. Jika tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 1%, mengakibatkan peningkatan nilai produksi sebesar 0.338822 % *ceteris paribus*
3. Variabel tingkat pendidikan tidak signifikan, hal ini berarti tidak ada perbedaan antara kelompok D_1 (pengrajin berpendidikan SLTP atau berpendidikan di atas SLTP) dengan D_0 (pengrajin berpendidikan SD atau tidak sekolah)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini:

1. Untuk meningkatkan produksi, pengrajin sebaiknya mengelola bahan baku yang ada secara efisien, tetapi kualitas produksi tetap terjaga. Pengelolaan bambu dengan pengawetan yang baik sebelum bambu diolah sehingga produk yang dihasilkan bisa bertahan lebih lama dan kepercayaan konsumen tetap terjaga.
2. Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan dalam industri kerajinan mebel bambu di Dusun Sendari, oleh karena itu kepada pengusaha mebel hendaknya lebih memperhatikan kesejahteraan tenaga kerja.
3. Dalam industri kerajinan mebel bambu ini tingkat pendidikan formal tidak berpengaruh hal ini dikarenakan para pengrajin pada umumnya mendapatkan pengetahuan maupun ketrampilan dalam membuat mebel bambu ini dari orang tua secara turun-temurun. Oleh karena itu upaya peningkatan ketrampilan dapat dilakukan dengan bimbingan dan penyuluhan agar dapat menghasilkan produk yang dapat bersaing dengan produk lain.

DAFTAR PUSTAKA**BUKU**

- Arsyad, Lincolin, 1994, "*Ekonomi Mikro*". BPFE UGM. Yogyakarta.
- Ashari, Saleh Irsan, 1986, "*Industri Kecil Sebuah Tinjauan dan Perbandingan*". LP3S. Jakarta.
- Boediono, 1996, *Ekonomi Mikro*, BPFE, Yogyakarta.
- Gujarati, Demodar, *Basic Econometric*, 2003. New York : McGraw-Hill.
- Kuncoro, Mudrajad, 2001, "*Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*". Edisi I. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Nawawi, Hadari, 1983, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*" Universitas Gajah Mada Press. Bab V, hal.41-60. Yogyakarta.
- Nicholson, Walter, (1997), "*Teori Ekonomi Mikro*" PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi, 1994, "*Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas*" PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudarman, Ari, 1997, "*Teori Ekonomi Mikro*" Edisi 3, Buku 1, BPFE. Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono, 1994, "*Pengantar Teori Makro Ekonomi*" Edisi Kedua. Hal 194. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sumodiningrat, Gunawan, 1999, "*Ekonometrika Pengantar*, Edisi Kelima BPFE, Yogyakarta.
- Suparmoko, 1998, "*Pengantar Ekonomika Mikro*" BPFE. Yogyakarta.

JURNAL / SKRIPSI / ARTIKEL

- Gunawan, Edy, 2004, "Pengaruh Penetapan Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kerajinan Perak di Propinsi DIY Sebelum dan Sesudah Krisis Ekonomi." *Skripsi*, FE. UAJY.
- Harian Kompas, (2006). *Mebel Bambu Tembus Pasar Eropa*, di akses dari <http://www.kompas.com>, tanggal 25 September 2006.
- Haryadi, Chotim, dan Maspiyati, (1998), "Analisis Fungsi Produksi Dalam Industri Mebel Di Indonesia, 1979-2001", *Rangkuman Penelitian*, hal 1-2.
- Igp Warka, Igb Susana, Im Mara. Pengawetan Bambu - Universitas Mataram : Studi Kasus Pada Industri Kecil Mebel 'Taruna', Kabupaten Lombok Barat. Diakses dari <http://www.google.com> (*Artikel Mebel Bambu*) tanggal 11 November 2006.
- Miarni, Ana. (2003). Pengaruh Nilai Bahan Baku dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi pada Industri Semen di Indonesia tahun 1976-1997 (Pendekatan Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas), *Skripsi*, FE. UAJY (tidak dipublikasikan).
- Otjo Danaatmadja. Bamboo Tanaman Tradisional Yang Terlupakan. Di akses dari www.google.com (*Artikel Mebel Bambu*) tanggal 11 november 2006.
- Sumadi. "Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Produktivitas Tenaga Kerja Bagi Pengrajin Industri Bambu: Studi Kasus Didesa Sumber Agung, Moyudan, Sleman". *Rangkuman Penelitian*. FE. UII. Yogyakarta, 1990.
- Sukarni, Biyuti Tabah. (2004). Analisis Pengaruh Modal dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan : Studi Kasus Pada Industri Kerajinan Kulit di Dusun Manding, Desa Sabdodadi, Kabupaten Bantul. *Skripsi*, UAJY (tidak dipublikasikan).
- Suyono, Haryono. Akses Pasar Penjualan. Di akses dari [http://www.google.com/akses pasar penjualan/Haryono Suyono/Suara Karya](http://www.google.com/akses_pasar_penjualan/Haryono_Suyono/Suara_Karya), 7 September 2002. Di akses tanggal 3 Mei 2007.
- Ventura Dedy Irawan, Bona. (2003). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku di Perusahaan Percetakan PT. Intan Sejati Klaten. *Skripsi*, UAJY (tidak dipublikasikan)
- Wibowo, Alexander Budi. (2005). Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pengrajin Mebel. *Skripsi*, UAJY (tidak dipublikasikan)